

DR. ARNA SURYANI, SE, M.AK, AK, CA
DR. EVA HERIANTI, SE, M.AK, AK, CA



PRINSIP KEHATI-HATIAN

LAPORAN KEUANGAN & MANAJEMEN LABA

Buku Referensi



PRINSIP KEHATI-HATIAN

LAPORAN KEUANGAN & MANAJEMEN LABA

Buku referensi merupakan hasil penelitian penulis yang berjudul pengaruh prinsip kehati-hatian dan koefisien respon laba terhadap manajemen laba ditujukan sebagai referensi bagi mahasiswa yang melaksanakan tugas akhir dalam penyusunan skripsi, tesis dan disertasi dan juga bagi praktisi bisnis yang ingin mengetahui berbagai kondisi terkait dengan koefisien respon laba dan manajemen laba dilihat dari konsep prinsip kehati-hatian atau konservatisme. Penyajian pada buku ini menjadi menarik karena Penulis menggabungkan landasan teori dengan hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Buku ini memberikan implikasi dalam pengembangan teori akuntansi khususnya tentang prinsip kehati-hatian laporan keuangan perusahaan manufaktur dan informasi laba akuntansi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan Prinsip kehati-hatian laporan keuangan akan direpson positif oleh investor dimana investor beranggapan bahwa laba yang disusun dengan konservatif tidak merupakan laba yang dibesar-besarkan nilainya, sehingga dapat dianggap sebagai laba yang berkualitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip kehati-hatian dengan konservatisme dapat menekan perilaku manajemen untuk melakukan manajemen laba. Dengan demikian prinsip kehati-hatian secara langsung maupun secara tidak langsung akan berpengaruh positif terhadap koefisien respon laba.

**PRINSIP KEHATI-HATIAN
LAPORAN KEUANGAN
& MANAJEMEN LABA**

**Dr. Arna Suryani, S.E., M.AK., AK., CA.
Dr. Eva Herianti, S.E., M.AK., AK., CA.**



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**PRINSIP KEHATI-HATIAN LAPORAN KEUANGAN
& MANAJEMEN LABA**

Penulis : Dr. Arna Suryani, S.E., M.AK., AK., CA.
Dr. Eva Herianti, S.E., M.AK., AK., CA.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Endar Widi Sugiyo

ISBN : 978-623-5896-36-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail. com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan hasil penelitian penulis yang dibukukan dengan tujuan dapat menjadi buku referensi bagi peneliti di bidang akuntansi dan keuangan. Buku ini memberikan informasi kepada para pembaca tentang bagaimana prinsip kehati-hatian laporan keuangan atau yang dikenal dengan konservatisme laporan keuangan yang berhubungan dengan manajemen laba. Buku ini memberikan implikasi dalam pengembangan teori akuntansi khususnya tentang konservatisme laporan keuangan perusahaan manufaktur dan informasi laba akuntansi. Konservatisme laporan keuangan memberikan pengaruh yang positif terhadap koefisien respon laba, ini menunjukkan bahwa investor merespon positif terhadap konservatisme laporan keuangan, dimana investor beranggapan bahwa laba yang disusun dengan konservatif tidak merupakan laba yang dibesar-besarkan nilainya, sehingga dapat dianggap sebagai laba yang berkualitas. Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dapat meningkatkan kualitas laba yang ditunjukkan dengan meningkatnya koefisien respon laba dengan cara melalui konservatisme yang negatif.

ACKNOWLEDGMENT

Pertama-tama penulis panjatkan Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karuniaNya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan buku referensi ini sebagai sumbangsih pada pengembangan ilmu akuntansi dan keuangan. Dalam penulisan buku referensi ini banyak pihak yang telah membantu baik yang memberikan motivasi, nasihat, dukungan, dan menjadi teman berdiskusi serta pihak-pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian penulisan buku ini. Terkhusus untuk Sespi Jumaida mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari yang telah banyak membantu penulis dalam hal pengumpulan data dan proses perapihan pengetikan. Penulis juga mohon maaf jika sekiranya dalam penulisan buku referensi ini ada kutipan langsung dan tidak langsung dari sumber buku-buku teman penulis lain tidak ada catatan kakinya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan kepada mereka semua atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan dan penyuntingan buku ini, masih banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga segala saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan buku ini akan diterima dengan senang hati. Akhirnya diharapkan buku referensi ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 RESEARCH GAP.....	10
BAB 3 MASALAH PENELITIAN.....	14
BAB 4 PENELITIAN TERDAHULU	16
BAB 5 TINJAUAN PUSTAKA	24
A. Riset Akuntansi Pasar Modal	24
B. Teori Entitas.....	31
C. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	33
D. Teori Signal	37
E. Konservatisme Laporan Keuangan.....	39
F. Koefisien Respon Laba (<i>Earning Respon Coeffisient</i>)	48
G. Manajemen Laba	59
BAB 6 KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	71
A. Kerangka Pemikiran	71
B. Hipotesis.....	74
BAB 7 METODOLOGI PENELITIAN	84
A. Objek Penelitian	84
B. Metoda Penelitian	84
C. Populasi Dan Metode Penarikan Sampling	85
D. Teknik Pengumpulan Data	89
E. Rancangan Analisis Dan Uji Hipotesis.....	91
F. Uji Hipotesis	99
G. Operasional Variabel	1100
BAB 8 HASIL PENGOLAHAN DATA VARIABEL	110
A. Konservatisme Laporan Keuangan.....	110
B. Koefisien Respon Laba	116
C. Manajemen Laba	130
BAB 9 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	139
A. Model <i>Standardized (Pls Algorithm)</i>	139

B. Hasil Pengujian Hipotesis	149
BAB 10 PENUTUP.....	162
A. Kesimpulan	162
B. Implikasi Penelitian	163
DAFTAR PUSTAKA	169
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	181
TENTANG PENULIS.....	187

DAFTAR TABEL

Tabel 7.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	86
Tabel 7.2 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019 yang memenuhi kriteria <i>Purposive Sampling</i>	88
Tabel 7.3 Operasional Variabel	109
Tabel 8.1 Daftar Emiten Sektor Manufaktur Berdasarkan Penggolongan Konservatif dan Optimis Tahun 2015-2019	112
Tabel 8.2 Konservatisme Laporan Keuangan Emiten Sektor Manufaktur Berdasarkan Rata-rata Tahun 2014-2019	115
Tabel 8.3 <i>Cummulative Abnormal Return (CAR)</i> Emiten Sektor Manufaktur Tahun 2015 - 2019	122
Tabel 8.4 Rata-rata <i>Unexpected Earning</i> Emiten Sektor Manufaktur Berdasarkan Konservatisme Tahun 2015-2019	124
Tabel 8.5 Rata-rata <i>Return</i> Tahunan Emiten Sektor Manufaktur Berdasarkan Konservatisme Tahun 2015-2019	127
Tabel 8.6 Koefisien Respon Laba Emiten Sektor Manufaktur Berdasarkan Konservatisme Tahun 2015-2019	129
Tabel 8.7 Rata-rata total <i>accrual</i> emiten sektor manufaktur berdasarkan konservatisme tahun 2015-2019	133
Tabel 8.8 Rata-rata <i>Dicretionary Accrual</i> emiten sektor manufaktur Konservatisme Tahun 2014-2019	135
Tabel 8.9 Manajemen laba emiten sektor manufaktur berdasarkan Konservatisme Tahun 2014-2019	137
Tabel 9.1 Outer Loading (Mean, STDV, T-value)	142
Tabel 9.2 Hasil Reliabilitas konstruk	143
Tabel 9.3 Cross Loadings (Mean, STDV, T-value)	144
Tabel 9.4 Inner Loadings (Mean, STDEV, T-Values)	146
Tabel 9.5 R Square (R ²)	147
Tabel 9.6 Effect Size f ²	148
Tabel 9.7 Stone's-Geisser Q ²	149
Tabel 9.8 Goodness of Fit (GoF)	149

Tabel 9.9 Path Coefficients konsruk Konservatisme dengan KRL	152
Tabel 9.10 Path Coefficients konstruk Konservatisme dan Manajemen Laba	156
Tabel 9.11 Path Coefficients Konstrak Manajemen Laba dan KRL	160

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1 Skema Kerangka Pemikiran	74
Gambar 7.1 Model persamaan struktural berbasis komponen (PLS)	99
Gambar 9.1 Model Pengukuran Hasil Run SmartPLS Algoritmlun	140
Gambar 9.2 Model Pengukuran Hasil Run SmartPLS Bootstrapping	141
Gambar 9.3 Model Struktural Hasil Run SmartPLS Algoritun...	145
Gambar 9.4 Model Struktural Hasil Run Smartpls Bootstrapping	146

**PRINSIP
KEHATI-HATIAN
LAPORAN
KEUANGAN
& MANAJEMEN
LABA**

BAB

1

PENDAHULUAN

Prinsip kehati-hatian atau yang lebih dikenal dengan konsep konservatisme merupakan konsep keuangan yang kontroversial. Banyak kritik mengenai kegunaan suatu laporan keuangan apabila penyusunannya dengan menggunakan metode yang sangat konservatif. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, maka diharapkan manajemen dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pengguna informasi. Laporan keuangan tersebut harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang merupakan aturan-aturan pengukuran laporan keuangan. Dalam perkembangannya, terdapat banyak dan perbedaan standar akuntansi yang berlaku sehingga menimbulkan masalah keterbandingan laporan keuangan.

Kondisi ini tentu dapat dipahami karena dalam proses penyusunan standar akuntansi di suatu negara tidak terlepas dari pengaruh faktor-faktor lokal suatu Negara. (Wolk, H. L, M. G., Tearney, 2000) menyatakan *economic conditions have an impact upon both political factors and accounting theory*. Hal ini yang menyebabkan standard dan praktik akuntansi di tiap-tiap Negara terdapat perbedaan. Seiring dengan era globalisasi yang dimotori oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mengubah dunia internasional menjadi sebuah *global village/borderless*, sejak saat inilah masalah perbedaan standar akuntansi mulai timbul.

BAB 2

RESEARCH GAP

Pertentangan mengenai konservatisme dalam laporan keuangan masih terjadi sampai saat ini. Sebagian peneliti berpendapat bahwa laba yang dihasilkan dari metode konservatif kurang berkualitas, tidak relevan dan tidak bermanfaat, (Feltham dan Ohlson, 1995);(Basu Sudipta, 1997); (Penman dan Zhang, 2002), sedangkan sebagian lainnya berpendapat sebaliknya, konservatisme dapat berperan mengurangi konflik yang terjadi antara manajemen dan pemegang saham akibat kebijakan deviden yang diterapkan oleh perusahaan (Ahmed, A., B. Billing, 2002).

Laba mempunyai tingkat konservatisme yang berbeda. Konservatisme merupakan konvensi laporan keuangan yang penting sehingga disebut sebagai prinsip keuangan yang dominan. Konvensi seperti konservatisme menjadi pertimbangan dalam laporan keuangan karena aktivitas perusahaan dilingkupi oleh ketidakpastian. Laba yang berkualitas juga tidak dapat dilepaskan dari akrual diskresioner (*discretionary accruals*) yang terkandung dalam angka laba. Akrual diskresioner adalah akrual yang dapat dikendalikan oleh manajemen dalam jangka pendek serta dapat digunakan oleh manajemen untuk mengatur besarnya laba yang diinginkan.

Penelitian-penelitian tentang hubungan antara laba dan *return* saham telah banyak dilakukan. Salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur hubungan laba dan *return* saham adalah *earnings respons coefficients* (koefisien respon laba) yang disingkat ERC. Penelitian-penelitian tentang faktor yang mempengaruhi volatilitas *earnings response coefficient* (ERC) telah menjadi fokus penelitian di pasar modal sejak awal 1980an. *Earnings response coefficient* didefinisikan sebagai pengaruh dari satu dollar laba kejutaan terhadap *return* saham, dan diukur sebagai *slope*

BAB 3

MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan pendahuluan dan *research gap* yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dimana salah satu kajian yang menarik tentang dampak konvergensi IFRS adalah masalah penerapan konservatisme. (Hellman, 2007) menyatakan konservatisme merupakan konsep akuntansi yang problematik. Para teoritis kurang menyukai ide tentang pelaporan asset terlalu rendah, utang terlalu tinggi dan penyegeraan pembiayaan. Namun demikian konservatisme diakui sebagai salah satu prinsip yang paling berpengaruh dalam akuntansi konvensional.

Kebutuhan akan prinsip kehati-hatian atau konservatisme seringkali dikaitkan dengan realibilitas pelaporan peristiwa masa lalu, yang berimplikasi pada penekanan pada *backward looking*, *stewardship*, dan perilaku auditor. Bagi auditor pelaporan konservatisme akan menghindarkan dirinya dari potensi tuntutan hukum. Namun demikian, atas dasar standar akuntansi modern yang berorientasi *future oriented* yang bertujuan membantu investor dan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan yang lebih relevan, akan meninggalkan prinsip konservatisme.

Sehubungan dengan itu, prinsip konservatisme tidak berlaku dalam IFRS. Laporan keuangan menurut IFRS seharusnya *understandable*, relevan, *reliable* dan *comparable* serta tanpa diikuti oleh bias konservatif, namun prinsip kehati-hatian tetap berlaku. Hal ini juga dicerminkan dalam metode akuntansi yang dirumuskan oleh IASB. Misalnya *loss carry forwards* menyebabkan adanya pengakuan piutang pajak yang ditangguhkan, *development*

BAB 4

PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa hasil penelitian terdahulu terkait dengan bagaimana pengaruh konservatisme terhadap koefisien respon laba dan manajemen laba disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Penelitian terdahulu

NO	Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian ini
1.	Ahmed A., (2000).	<i>The information Role of Conservative Financial Statement. Contemporary Accounting Re-search</i> 10: NO. 1: 119 - 159	Konservatisme diduga akan mengurangi kemungkinan manajemen melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan.	Persamaan dengan penelitian ini sama-sama menguji bagaimana pengaruh konservatisme terhadap manajemen laba. Perbedaannya adalah pada penelitian ini juga menguji bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap koefisien respon laba.
2	Lafond Ryan, dan Watts R. L., (2006).	<i>Accounting Conservatism & Cost of Debt: An Empirical</i>	Konservatisme dapat berperan mengurangi konflik yang terjadi antara	Persamaan dengan penelitian ini sama-sama melihat pengaruh konservatisme

BAB 5

TINJAUAN PUSTAKA

A. RISET AKUNTANSI PASAR MODAL

Pasar modal mempunyai peranan yang penting dalam sistem perekonomian Indonesia. Sejalan dengan kesadaran masyarakat dalam menanamkan modalnya pada investasi jangka panjang, yaitu pada pihak surplus dan defisit dana bertemu di bursa. Pasar modal sebagai tempat mobilisasi dana dan pemupuk modal, diharapkan mendapat hasil (*return*) yang didapatkan dari dana yang diinvestasikan tersebut.

Pasar modal yang efisien dapat mendukung perkembangan ekonomi, hal ini disebabkan karena adanya alokasi dana dari sektor yang kurang produktif ke sektor yang lebih produktif. Pasar modal juga memperkokoh struktur pemodal di dunia usaha, sehingga dunia usaha dapat mengatur kombinasi dari sumber pembiayaan yang sedemikian rupa dan dapat mencerminkan sumber pembiayaan jangka panjang dan jangka pendek.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka pasar modal harus menciptakan suatu mekanisme yang dapat melindungi kepentingan investor selaku sumber surplus dana, yaitu dengan memberikan informasi yang akurat, lengkap, dan benar, sehingga dapat memahami secara menyeluruh keadaan emiten bursa efek dari berbagai aspek yang terkait, termasuk aspek keuangan, serta aktivitas di bursa efek.

Laporan keuangan mempunyai fungsi utama sebagai media komunikasi yang digunakan untuk mengurangi asimetris

BAB 6

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. KERANGKA PEMIKIRAN

Keterkaitan antara konservatisme terhadap koefisien respon laba dan manajemen laba telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh konservatisme laporan keuangan terhadap koefisien respon laba (*earnings response coefficient*) dan manajemen laba (*earnings management*). Adanya pengaruh tingkat konservatisme laporan keuangan terhadap koefisien respon laba dan manajemen laba adalah sebagai berikut.

Praktik konservatisme bisa terjadi karena standar akuntansi yang berlaku di Indonesia memperbolehkan perusahaan untuk memilih salah satu metode akuntansi. Akibat dari fleksibilitas dalam pemilihan metode akuntansi adalah terhadap angka-angka dalam laporan keuangan. Penerapan metode akuntansi yang berbeda akan menghasilkan angka-angka yang berbeda dalam laporan keuangan.

(Penman dan Zhang, 2002) menjelaskan kualitas laba yang dihasilkan tergantung dari pertumbuhan investasi perusahaan. Pertumbuhan investasi yang temporer atau berfluktuasi akan menghasilkan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang temporer atau berfluktuasi sehingga menghasilkan kualitas laba yang rendah. Penerapan akuntansi konservatif akan menghasilkan laba yang berfluktuasi dan prediktibilitas yang rendah. Laba yang memiliki daya prediksi rendah kurang bermanfaat dalam memprediksi laba masa depan sehingga *earning respon coefficient* yang dihasilkan akan rendah (Lipe, 1990).

BAB

7

METODOLOGI PENELITIAN

A. OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan tahunan auditor tahun 2014 sampai 2019 dengan tahun yang dianalisis adalah tahun 2015 sampai 2019. Alasan dipilihnya perusahaan-perusahaan di BEI adalah pertama, laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan telah di audit oleh akuntan publik dan dipublikasikan sehingga dapat diyakini kewajarannya. Kedua, umumnya perusahaan-perusahaan tersebut menghasilkan pendapatan (*profit oriented*). Jenis perusahaan manufaktur dipilih sebagai sampel penelitian karena menurut (Na'im dan Hartono, 1996) model akrual tidak cocok untuk perusahaan non-manufaktur, disamping alasan lainnya yaitu untuk memperoleh karakteristik perusahaan yang sama.

B. METODA PENELITIAN

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian yang menjelaskan *explanatory research* (Cooper, 2008). Metoda penelitian *explanatory* dilakukan untuk memperoleh kejelasan fenomena yang terjadi di tataran empiris (*real world*) dan berusaha untuk mendapatkan jawaban (*verificative*).

Penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang menjelaskan gejala yang ditimbulkan oleh suatu objek penelitian

BAB 8

HASIL PENGOLAHAN DATA VARIABEL

A. KONSERVATISMA LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan yang konservatif atau pesimis dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian (Givoly dan Hayn, 2002) dalam Konservatisme laporan keuangan yang digunakan adalah metode akrual. Konservatisme laporan keuangan dalam pengukurannya merupakan *net income* sebelum *extraordinary* dan sebelum *depresiasi* dan *amortisasi* dikurangi dengan arus kas operasional. Apabila dalam perhitungan menunjukkan nilai negatif maka laba digolongkan konservatif dan sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk menghitung akrual yaitu sebagai berikut.

$$TKonserv = NI_{it} - CF_{it} \quad \dots\dots\dots (8.1)$$

Notasi:

- TKonserv = Tingkat konservatisme.
- NI_{it} = *Net Income* sebelum *extra ordinary item* dan sebelum depresiasi dan amortisasi perusahaan i periode (tahun) t.
- CF_{it} = *Cash Flow* dari kegiatan operasional perusahaan i periode (tahun) t.

Garis *trend* sepanjang periode pengamatan dapat menunjukkan kecenderungan laporan keuangan apakah mengarah ke laporan yang konservatif atau optimis, apabila

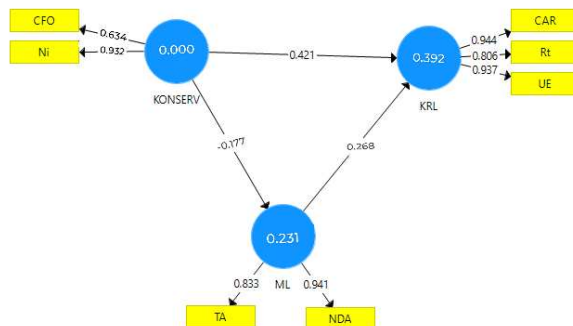
BAB 9

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. MODEL STANDARDIZED (PLS ALGORITHM)

Dalam *structural equation modeling* ada dua jenis model yang dibentuk, yaitu model pengukuran dan model struktural. Model pengukuran menjelaskan proporsi varian masing-masing variabel manifes (indikator) yang dapat dijelaskan di dalam variabel laten.

Model penuh persamaan SEM dengan menggunakan program SmartPLS 3.0 M3 diperoleh dua model diagram lintasan, yaitu model *standardized (PLS Algorithm)* dan model *t-values (Bootstrapping)*, masing-masing model ditunjukkan pada gambar 9.1 dan 9.2 berikut



Gambar 9.1. Model Pengukuran Hasil Run SmartPLS Algorithm

BAB 10 | PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk menguji pengaruh prinsip kehati-hatian laporan keuangan dengan indikator konservatisme terhadap koefisien respon laba dan manajemen laba. Kesimpulan empiris hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap pengaruh prinsip kehati-hatian laporan keuangan terhadap koefisien respon laba dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur adalah sebagai berikut.

1. Prinsip kehati-hatian atau Konservatisme laporan keuangan yang diproksi dengan selisih *net income* sebelum depresiasi dan amortisasi dengan *cash flow* operasional pada perusahaan manufaktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap koefisien respon laba perusahaan, dengan besarnya pengaruh konservatisme terhadap koefisien respon laba sebesar 0,421. Indikator yang paling menentukan koefisien respon laba adalah *cumulative abnormal return* sebesar 0,944. Temuan empiris ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa konservatisme laporan keuangan berpengaruh positif terhadap koefisien respon laba perusahaan.

Perusahaan menerapkan konservatisme laporan keuangan akan direspon positif oleh investor dimana investor beranggapan bahwa dengan konservatisme laporan keuangan perusahaan tidak membesar-besarkan nilai labanya, sehingga dapat dianggap sebagai laba yang

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A., 1991. Accounting Earnings and Economic Profit: An Empirical Analysis. *Working Paper*. University of Florida.
- _____, 1994. Accounting Earnings and Future Economic Rents: an empirical analysis. *Journal of Accounting and Economics* 17: 377-400.
- _____, 2000. Accounting Conservatism & Cost of Debt: An Empirical Test Of Efficient Contracting. *SRRN Working Paper*, Maret.
- Ahmed, A., B. Billing, M.S. Haris and R. M. Morton, 2002. The Role of Accounting Conservatism in Mitigating Bondholder-Shareholder Conflicts over Dividend Policy and in reducing Debt Cost. *The Accounting Review*, Vol. 77, no. 4.
- Ball, R., and P. Brown, 1968. An Empirical Evaluation of Accounting Income Number. *Journal of Accounting Research* (Autum): 159 - 178.
- Ball, R. Kothari, S.P., Robin A., 1999. The Effect of International Institutional Factors on Properties of Accounting Earnings. *Working Paper*. University of Rochester.
- Balsam, S., Krishnan, J. and Yang, J. S., 2003., Auditor Industry Specialization and Earnings Quality. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 22: 71-97.
- Basu Sudipta, 1997. The Conservatism Principle and The Asymmetric Timeliness of Earnings. *Journal of Accounting and Economics* 24: 3 - 37.
- Beaver, William H., 1968. The Information Content of Annual Earnings Announcements. *Journal of Accounting Research*, Supplement: 67-92.

- Watts, R. L. 1993. *A Proposal for Research on Conservatism working Paper*, University of Rochester (presented at American Accounting Association National Meeting, San Francisco, CA)
- _____, 2002. Conservatism in Accounting. *Journal Accounting and Economics*. SSRN p.17-21
- _____, 2003a: Conservatism in Accounting Part I : Evidence and Research Opportunities, *Working Paper SSRN*
- Watts, Ross L., and Jerold L. Zimmerman. 1976. The Demand for and Supply of Accounting Theory. The Market for Excuses. *The Accounting review*, Vol 53: 112-134.
- Watts, Ross L. and Jerold L. Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Wertz, C. Linn, R., and Joreskog, K., (1974). Intraclass Reliability Estimates: Testing Structural Assumption. *Educational and Psychological Measurement*. 34 (1), 25-33.
- Widyaningdyah, 2004. Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan terhadap Akuntansi Konservatif. Dipresentasikan di Simposium Nasional Akuntansi, Denpasar.
- Wolk, H. L, M. G., Tearney, dan J. L. Dodd, 2000. *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. Fifth Edition. Ohio: South-Western College Publishing.
- Yasa, Gerianta Wirawan, 2010. Peningkatan Obligasi Perdana sebagai Pemicu Manajemen Laba: Bukti Empiris dari Pasar Modal Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII, Purwokerto*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

GOODNESS OF FIT STATISTICS

Outer Loadings (Mean,STDV, T-Value)

Original Sample (O) Sample Mean (M) Standard Deviation
(STDEV) Standard Error (STERR) T Statistics (|O/STERR |)

NI <- KONSERV	0,932	0,814	0,392	0,392	2,230
CFO <-KONSERV	0,634	0,744	0,387	0,387	2,845
CAR <- KRL	0,944	0,778	0,408	0,408	2,173
RT <- KRL	0,806	0,757	0,302	0,302	2,456
UE <- KRL	0,937	0,800	0,353	0,353	2,444
TA <- ML	0,833	0,736	0,262	0,262	2,661
NDA <- ML	0,941	0,891	0,234	0,234	3,626

Construct Reliability

AVE Composite Reliability R Square Cronbachs Alpha
Communality Redundancy

KONSERV	0,560	0,773	0,000	0,738	0,256	0,000
KRL	0,806	0,926	0,392	0,882	0,456	0,207
ML	0,790	0,882	0,231	0,748	0,289	0,178

TENTANG PENULIS

Dr. Arna Suryani, S.E., M.AK., AK., CA.



Arna Suryani, merupakan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Lahir di Pangkalpinang dan menyelesaikan pendidikan SD, SMP dan SMA di Kota Sungailiat Bangka. Melanjutkan Studi S1 Akuntansi pada Universitas Sriwijaya tahun 1993, dan menyelesaikan program Magister Akuntansi pada Universitas Padjajaran tahun 2005 dan menyelesaikan program Doktor pada Universitas Persada Indonesia tahun 2014. Bidang yang menjadi spesialisasi yaitu *Accounting* dan *Finance*.

Aktif melakukan penelitian dengan menghasilkan berbagai karya ilmiah yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi. Aktif sebagai narasumber diberbagai seminar dibidang ekonomi dan keuangan. Aktivitas lain adalah sebagai ketua tim penasehat investasi provinsi Jambi, sebagai wakil ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) wilayah Jambi, sebagai wakil ketua di Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta (APTISI) wilayah XC dan juga aktif sebagai pengurus berbagai organisasi

Dr. Eva Herianti, S.E., M.AK., AK., CA.



Eva Herianti, merupakan staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta. Lahir di Jakarta dan menyelesaikan pendidikan SD, SMP SMA di Kabupaten Solok Sumatra Barat. Melanjutkan Studi S1 Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Jakarta dan menyelesaikan program Magister Akuntansi pada Universitas Persada Indonesia Y.A.I. kemudian menyelesaikan program Doktor pada Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Aktif melaksanakan penelitian yang dipublikasikan di jurnal Internasional bereputasi dan jurnal nasional yang terakreditasi. Aktif sebagai anggota IAI KPD tahun 2020 sampai dengan 2022. Aktif menjadi pengurus di Kadin Training Center 2018 hingga sekarang.